



**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETUNTASAN HASILBELAJAR
FISIKA DENGAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* YANG DIAWALI
TUGAS MERESUM PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 1
RANDUAGUNG KABUPATEN LUMAJANG
TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Fisika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Dewi Rahmawati
NIM 050210192003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

RINGKASAN

Upaya Meningkatka Aktivitas Dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Dengan Model *Group Investigation* Yang Diawali Tugas Meresum Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Randuagung Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2010/2011; Dewi Rahmawati, 050210192003; 2010/2010: 48 halaman; Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Fisika merupakan cabang dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains yang menguraikan dan menjelaskan tentang unsur-unsur dalam bumi serta fenomenanya dan merupakan salah satu pelajaran di SMP. Pembelajaran fisika bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan proses untuk memperoleh konsep-konsep fisika dalam menumbuhkan nilai dan sikap ilmiah siswa. Oleh karena itu siswa tidak hanya sekedar menghafalkan rumus, tetapi siswa dituntut untuk dapat membangun pengetahuan dalam diri mereka sendiri dengan peran aktifnya dalam proses belajar mengajar di Sekolah.

Berdasarkan observasi hasil belajar mata pelajaran fisika kelas VIII A SMP Negeri 1 Randuagung Kabupaten Lumajang masih belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil observasi rata-rata ketuntasan hasil belajar fisika kelas VIII A mata pelajaran fisika tahun ajaran 2010/2011 hanya mencapai 33,33%. Rendahnya ketuntasan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa kurang menguasai konsep fisika. Selain itu, aktivitas belajar siswa yang rendah juga menjadi salah satu faktor rendahnya ketuntasan hasil belajar di kelas VIII A. Menurut pendapat guru pengajar mata pelajaran fisika di kelas VIII A, aktivitas belajar rata-rata siswa hanya mencapai 44,44%. Rendahnya aktivitas dan ketuntasan hasil belajar fisika disebabkan oleh : (1) metode pembelajaran fisika yang digunakan kurang inovatif, guru sering menggunakan metode ceramah,metode tugas dengan alasan metode tersebut tidak memerlukan banyak waktu, sehingga hanya terdapat 65% siswa yang aktif mendengarkan penjelasan guru, (2) buku penunjang yang dimiliki siswa kurang lengkap, hanya 85 % siswa yang memiliki buku paket fisika, (3) siswa kurang

menyukai mata pelajaran fisika bahkan siswa menganggap fisika terlalu sulit untuk difahami, berdasarkan data yang diperoleh hanya 58% siswa yang menyukai mata pelajaran fisika, (4) ketika diberitugas hanya 90% siswa yang mengumpulkan hal ini disebabkan karena siswa kurang berminat dalam membaca, (5) kelengkapan alat fisika yang kurang lengkap, berdasarkan pengamatan alat fisika yang terdapat di laoratorium fisika hanya 75% yang memenuhi standar,

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model group investigation yang diawali dengan tugas meresum untuk meningkatkan aktivitas belajar dan ketuntasan hasil belajar fisika siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Randuagung Kabupaten Lumajang. Kelebihan model *group investigation* adalah sebagai berikut.

- a. Memungkinkan siswa untuk secara aktif melakukan investigasi terhadap suatu topik, sebab *group investigation* memfokuskan pada investigasi terhadap suatu topik atau konsep.
- b. *Group investigation* menyediakan kesempatan kepada siswa untuk membentuk atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan bermakna.
- c. *Group investigation* efektif dalam membentuk siswa untuk bekerjasama dalam kelompok dengan latar belakang berbeda (misalnya kemampuan, gender, dan etnis).
- d. *Group investigation* menyediakan konteks sehingga siswa dapat belajar mengenai dirinya dan orang lain.

Penelitian ini dilakukan di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Randuagung Kabupaten Lumajang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan *post-test*. Teknik Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Persentase aktivitas belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa antara pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2. Persentase ketuntasan hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa antara pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2.

Data hasil observasi memperlihatkan bahwa aktivitas belajar siswa sesudah dilaksanakan tindakan pada siklus 1 telah mengalami peningkatan yaitu pada sub-siklus 1 ditunjukkan dengan besarnya persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal mencapai 58,33% dan berada pada kategori aktif. Sedangkan pada sub-siklus 2 besarnya persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal mencapai 66,66% dan berada pada kategori aktif. Pada siklus 2 aktivitas belajar siswa telah mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan besarnya persentase secara klasikal aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 83,33% dan berada dalam kategori sangat aktif. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 secara keseluruhan dapat dikatakan telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum adanya tindakan. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebelum adanya tindakan adalah sebesar 33,33%, pada pembelajaran sub-siklus 1 sebesar 76,92 %, pada sub-siklus 2 sebesar 87,17%, dan pada siklus 2 sebesar 97,43%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2 secara keseluruhan dapat dikatakan telah mengalami peningkatan.

Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) Dengan menggunakan model group investigation yang diawali tugas meresum aktivitas belajar fisika siswa di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Randuagung Kabupaten Lumajang mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 83,33% dalam kategori sangat aktif; (2) Dengan menggunakan model group investigation yang diawali tugas meresum ketuntasan hasil belajar fisika siswa di Kelas VIII A SMP Negeri 1 Randuagung Kabupaten Lumajang mengalami peningkatan sebesar 97,43% dengan kategori tuntas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pembelajaran Fisika	7
2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar Mengajar.	9
2.3 Model Pembelajaran Fisika.....	10
2.4 Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	11
2.4.1 Pengertian Model <i>Group Investigation</i>	11
2.4.2 Unsur-Unsur Model <i>Group Investigation</i>	13
2.4.3 Kelebihan Dan Kekurangan Model <i>Group Investigation</i>	16
2.5 Pengertian Tugas Meresum.....	17
2.6 Penerapan Model Group Investigation Yang Diawali Tugas Meresum.....	17
2.7 Aktivitas Siswa	18
2.8 Ketuntasan Hasil Belajar.....	19
2.9 Materi Pembelajaran	20

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	22
3.2 Subyek Penelitian.....	22
3.3 Definisi Operasional	23
3.4 Pendekatan Dan Desain Penelitian	24
3.5 Prosedur Penelitian	26
3.5.1 Observasi Awal	26
3.5.2 Perencanaan Siklus	26
3.6 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
3.6.1 Observasi.....	29
3.6.2 Dokumentasi	29
3.6.3 Wawancara.....	29
3.6.4 Post-Test	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	30

BAB 4. HASIL DAN PEMBHASAN

4.1 Gambaran Umum Pra-Siklus Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Randuagung	32
4.1.1 Hasil Refleksi Pra-Siklus	32
4.2 Hasil Penelitian Siklus 1	33
4.2.1 Aktivitas Belajar Siswa	33
4.2.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	34
4.2.3 Hasil Refleksi Siklus 1	34
4.3 Hasil Penelitian Siklus 2	35
4.3.1 Aktivitas Belajar Siswa	35
4.3.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	36
4.3.3 Hasil Refleksi Siklus 2	36
4.4 Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika	37
4.5 Pembahasan	38

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins (Aqib, 2006:31)	25
---	----

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa.....	31
2. Tabel 4.1 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Pra-Siklus	32
3. Tabel 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pra-Siklus	32
4. Tabel 4.3 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 1	33
5. Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1.....	34
6. Tabel 4.5 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 2	36
7. Tabel 4.6 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran A. Matriks Penelitian.....	44
2. Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....	46
3. Lampiran C. Lembara Observasi Aktivitas Guru Pada Kegiatan Pembelajaran	48
4. Lampiran D.1 Pedoman Wawancara Observasi Awal.....	49
5. Lampiran D.2 Data Hasil Wawancara Observasi Awal.....	50
6. Lampiran D.3 Pedoman Wawancara Setelah Melaksanakan Penelitian.....	53
7. Lampiran D.4 Data Hasil Wawancara Setelah Melaksanakan Penelitian.....	54
8. Lampiran E Silabus.....	57
9. Lampiran F.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra-Siklus.....	60
10. Lampiran F.2 Kisi-Kisi Soal Pra-Siklus	66
11. Lampiran F.3 Soal Pra-Siklus	67
12. Lampiran F.4 Kunci Jawaban Soal Pra-Siklus	69
13. Lampiran G.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pra-Siklus.....	70
14. Lampiran G.2 Nilai Post-Test Siswa Pra-Siklus.....	72
15. Lampiran G.3 Hasil Refleksi Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Hasil Belajar Siswa Pada Pra-Siklus.....	74
16. Lampiran H.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sub-Siklus 1	77
17. Lampiran H.2 Kisi-Kisi Soal Sub-Siklus 1	82
18. Lampiran H.3 Soal Sub-Siklus 1	83
19. Lampiran H.4 Kunci Jawaban Soal Sub-Siklus 1	85
20. Lampiran I. Lembar Kerja Siswa Su-Siklus 1	86
21. Lampiran J.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Sub-Siklus 1	88
22. Lampiran J.2 Nilai Post-Test Siswa Sub-Siklus 1	91
23. Lampiran J.3 Hasil Refleksi Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Hasil Belajar Siswa Pada Sub-Siklus 1.....	93
24. Lampiran K.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sub-Siklus 2	96
25. Lampiran K.2 Kisi-Kisi Soal Sub-Siklus 2.....	101

26. Lampiran K.3 Soal Sub-Siklus 2	102
27. Lampiran K.4 Kunci Jawaban Soal Sub-Siklus 2.....	104
28. Lampiran L. Lembar Kerja Siswa Su-Siklus 2	105
29. Lampiran M.1Lembar Observasi Aktivitas Siswa Sub-Siklus 2	107
30. Lampiran M.2 Nilai Post-Test Siswa Sub-Siklus 2	109
31. Lampiran M.3 Hasil Refleksi Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Hasil Belajar Siswa Pada Sub-Siklus 2.....	111
32. Lampiran N.1 Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian Siklus 1	113
33. Lampiran N.2 Soal Ulangan Harian Siklus 1.....	115
34. Lampiran N.3 Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian Siklus 1	118
35. Lampiran N.4 Pedoman Distribusi Penskoran Soal Subyektif Ulangan Harian Siklus 1	121
36. Lampiran N.5 Nilai Ulangan Harian siklus 1	123
37. Lampiran O.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2.....	126
38. Lampiran O.2 Kisi-Kisi Soal Siklus 2	132
39. Lampiran O.3 Soal Siklus 2	133
40. Lampiran O.4 Kunci Jawaban Soal Siklus 2	135
41. Lampiran P. Lembar Kerja Siswa Siklus 2.....	136
42. Lampiran Q.1Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2	139
43. Lampiran Q.2 Nilai Post-Test Siswa Siklus 2	142
44. Lampiran Q.3 Hasil Refleksi Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2	144
45. Lampiran R Daftar Nama Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Randuagung-Lumajang.....	145
46. Lampiran S Daftar Nama Kelompok Percobaan Fisika Kelas VIII A.....	146
47. Lampiran T Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	148
48. Lampiran U Foto Kegiatan Penelitian	149
49. Lampiran F Surat Ijin Penelitian.....	151
50. Lampiran G Surat Keterangan Penelitian	152
51. Lampiran H Konsultasi Skripsi.....	153